

ABSTRACT

Marganingsih, Margaretha. 2008. *Increasing the Speaking Fluency of the Second Grade Students of SMA Negeri 1 Maos*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

The research focused on how to increase the speaking fluency level of the second grade students of SMA Negeri 1 Maos. The research was aimed at finding out the students' speaking fluency level and the appropriate teaching technique to increase students' speaking fluency level. There were two problems in this research, namely: 1) what is the speaking fluency level of the second grade students of SMA Negeri 1 Maos? and 2) what is the appropriate teaching technique to increase the speaking fluency level of the second grade students of SMA Negeri 1 Maos?

At the initial stage the problems occurred in the classroom were the students spoke in a very low voice and unclearly, their pronunciation were incomprehensible, they spoke choppily, and they used a very limited range of vocabulary. To solve the research problems, the researcher conducted Classroom Action Research with the second grade students of SMA Negeri 1 Maos as the subjects. The number of participants were eight out of forty-seven students of class XI-IA.2. There were three cycles in this classroom action research. The data were obtained by making use of ACTFL guidelines, field notes, an open-ended questionnaire and speaking fluency rubrics as the research instruments.

At the beginning of the research, the researcher found out that most of the students were novice mid level students. Eight students were novice low level students and they became the point of attention in this research. The researcher applied role-play technique in the first cycle and card-game technique in the second and third cycle. After reflecting on the fact-findings, the researcher concluded that card-game technique was the most appropriate technique to be implemented in speaking class, in order to increase the speaking fluency of the second grade students of SMA Negeri 1 Maos. After conducting card-game technique, the eight students could increase their speaking fluency level. Six students increased to novice mid level and two students increased to novice high level.

ABSTRAK

Marganingsih, Margaretha. 2008. *Increasing the Speaking Fluency of the Second Grade Students of SMA Negeri 1 Maos*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana cara untuk meningkatkan tingkat kelancaran berbahasa Inggris pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Maos. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelancaran berbicara siswa dalam Bahasa Inggris dan untuk menemukan teknik mengajar yang paling tepat untuk meningkatkan tingkat kelancaran berbicara dalam Bahasa Inggris. Dalam penelitian ini terdapat dua pokok permasalahan, yaitu: 1) apa tingkat kelancaran berbahasa Inggris yang dimiliki oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Maos? 2) teknik mengajar apakah yang paling tepat untuk meningkatkan tingkat kelancaran berbicara Bahasa Inggris pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Maos?

Pada tahap awal ada beberapa masalah yang muncul di kelas adalah para siswa berbicara dengan suara yang sangat pelan dan tidak jelas, pelafalan mereka sulit dimengerti, mereka berbicara terbata-bata, dan kosakata mereka sangat terbatas. Untuk menjawab pokok permasalahan tersebut, peneliti mengadakan sebuah penelitian yang disebut *Classroom Action Research*, dengan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Maos sebagai subyek atau partisipan dalam penelitian ini. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 8 dari 47 siswa yang hanya diambil dari satu kelas, yaitu kelas XI-IA.2. Dalam penelitian ini terdapat tiga siklus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *ACTFL Proficiency Guidelines*, *field-notes*, *an open-ended questionnaire* dan *speaking fluency rubric* sebagai alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Pada awal penelitian, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa berada pada tingkat pemula sedang dan 8 siswa berada pada tingkat pemula rendah dan kedelapan siswa ini menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan *role-play* sebagai teknik mengajar pada siklus pertama dan *card-game* sebagai teknik mengajar pada siklus kedua dan ketiga. Setelah merefleksikan penemuan dan data yang diperoleh, peneliti menyatakan bahwa *card-game* adalah teknik yang tepat untuk meningkatkan tingkat kelancaran berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Maos. Setelah menerapkan teknik *card-game*, kedelapan siswa dapat meningkatkan tingkat kelancaran berbicara bahasa Inggris mereka. Enam siswa meningkat menjadi tingkat pemula menengah dan dua siswa meningkat menjadi tingkat pemula atas.